

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada analisa peningkatan motivasi, reward dan human relation terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. expravet nasuba medan yang beralamat di PT. EXPRAVET NASUBA Jl. Yos Sudarso Km 8.8 No 88 Medan, Sumtra Utara.

3.1.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Tabel Penelitian

	Jenis Kegiatan	2018			2019								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul												
2	Kunjungan Perusahaan												
3	Penyusunan Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penusunan Skripsi												
8	Bimbingan Skripai												
9	Sidang Meja Hijuan												

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1. Populasi

Dalam metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Menurut Juliandi dkk (2014: 114) “Populasi merupakan seluruh elemen atau unsure yang akan diamati atau diteliti”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah PT. Expravet Nasuba Medan sebanyak 500 orang.

3.2.2. Sample

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).

Menurut Juliandi dkk (2014: 114) “Sample adalah wakil dari populasi yang berupa benda atau bukan benda”.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (\text{Amirin, 2011:26})$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolirir, missal 10% atau 0,10.

Dengan rumus di atas diperoleh jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1+300(0,10)^2} = 75 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, peneliti menetapkan sample sebanyak 75 orang dengan taraf kesalahan 10% teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample dengan tujuan tertentu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini dapat digolongkan menjadi dua macam data, yaitu :

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kuantitatif deskriptif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan berbentuk angka-angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah mengenai situasi wilayah penelitian.

Sebagaimana yang menjadi corak dari penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti yang meliputi aspek tempat pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activitas*) yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti.

2. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Wibowo dkk (2015: 168) menyatakan bahwa “Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam peneliti eksploratif”.

Dalam peneliti ini, data primer didapat dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan juga hasil pengisian kuesioner pada PT. Expravet Nasuba Medan. Tujuannya adalah untuk mengetahui analisa motivasi, *reward* dan *human relation* terhadap prestasi kerja pada perusahaan.

2. Data Sekunder

Menurut Wibowo dkk (2015: 168) menyatakan bahwa “Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam peneliti ini, maka penulis menggunakan beberapa alat pengumpulan data. Adapun alat pengumpulan data yang dimaksud, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu PT. Expravet Nasuba. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti sebab peneliti terjun langsung untuk mendapatkan informasi agar bisa mengamati bagaimana motivasi, reward dan human relation berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT. Expravet Nasuba.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan dan menyimpan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur validitas setiap butir pernyataan, maka digunakan $< product moment >$ dengan bantuan program SPSS 24.00 dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan uji 2 sisi sig.0,05) maka instrumen atau item tersebut dinyatakan valid dan bisa diteruskan ke penelitian.

3.5.2 Uji Realibilitas

Tujuan pengujian realibilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dapat dipercaya, jika nilai koefisien cronbach alpha $> 0,6$.

Kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai cronbach alpa $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).

Nilai koefisien realibilitas (Cronbach Alpha) diatas adalah $> 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang di uji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya).

Pengumpulan data yang dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif akan diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016: 206) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil peneliti tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.5.4 Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas One-Sampel Kolmogorov-smirnov test harus $> 0,05$.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel *independen* dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *VIF* > 10.

3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menemukan heterokedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedstisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa:“Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisisregresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi (X_1), Reward (X_2), Human Relation (X_3) dengan variabel terikat Prestasi kerja (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

X_1 = Motivasi

X_2 = *Reward*

X_3 = *Human Relation*

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = *error/ variabel pengganggu*

Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena subvariabel dalam penelitian lebih dari satu. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan variabel independen yaitu motivasi, *reward*, *human relation* secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi kerja.

3.5.5.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t (Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, menentukan t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{s_{b1}}$$

Dimana:

b_1 = nilai koefisien variabel independen (variabel X)

s_{b1} = nilai standar error dari variabel independen (variabel X).

1. Merumuskan hipotesis

1. Motivasi

H_0 = Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

H_a = Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

1. Reward

H_0 = Reward tidak berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

H_a = Reward berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

2. = Human Relation

H_0 = Human Relation tidak berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

H_a = Human Relation berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

2. Kreteria pengambilan keputusan

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$: Maka H_0 ditolak H_a diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$: Maka H_0 diterima H_a diterima.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model regresi secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus berikut yaitu dengan uji F (Sugiyono, 2017 :234-235).

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

1) Menentukan hipotesis Uji F:

H_0 : tidak berpengaruh secara bersama-sama motivasi, *reward*, *human relation*, terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : berpengaruh secara bersama-sama motivasi, *reward*, *human relation*, terhadap prestasi kerja karyawan.

2) Kreteria pengujian

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen.

2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur proporsi variabilitas Y sebagai akibat penggunaan variabel bebas di dalam model regresi. Untuk mengukur koefisien determinasi rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \epsilon^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2012: 31) definisi operasional variable adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur.

1. Motivasi.
2. *Reward.*
3. *Human Relation.*
4. Prestasi Kerja

Definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel II.1
Definisi Operasional Perusahaan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Ukur
Motivasi (X1)	1. Ekstrinsik (dari luar)	1. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja. 2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.	Likert
	2. Intrinsik (dari dalam)	1. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya. 2. Memiliki rasa senang dalam bekerja.	
Reward (X2)	1. Finansial	1. Gaji yang saya terima dari perusahaan sesuai beban pekerjaan saya. 2. Saya mendapatkan imbalan di luar gaji.	Likert
	2. Non Finansial	1. Saya mendapatkan promosi jabatan ketika saya mencapai sasaran. 2. Saya mendapatkan jaminan kesehatan, ketenaga kerjaan, dan pension.	
Human Relation (X3)	1. Watak	1. Saya memiliki kemauan yang sangat kuat dan keras kepala. 2. Saya suka emosi dan terkadang sulit untuk dipimpin.	Likert
	2. Tingkah Laku	1. Saya bertindak dengan cepat dan mandiri dalam lingkungan kerja. 2. Saya lebih sering menunjukkan perilaku yang menyenangkan.	
Prestasi Kerja (Y)	1. Penghargaan	1. Perusahaan memberikan bonus yang sama bagi setiap karyawan. 2. Program pengembangan sangat bermanfaat bagi karyawan.	Likert
	2. Penggajian	1. Kenaikkan gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan keinginan. 2. Pemberian gaji sesuai dengan waktu (tanggal) yang disepakati.	